

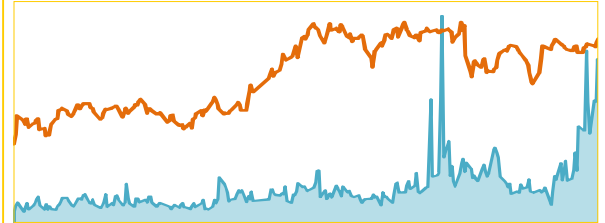
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

13-17 November, 2017



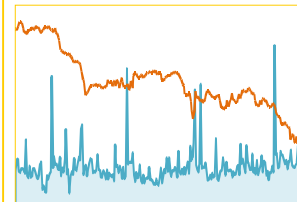
Sementara dari dalam negeri, IHSG berakhir melemah 20,63 poin (-0,34%) ke level 6.021,82 pada akhir pekan. Investor asing kembali melepas saham dengan membukukan net sell senilai Rp576 milyar di pasar reguler. Dalam sepekan, IHSG berakhir turun -0,29%, dengan diikuti oleh net sell investor asing yang mencapai Rp489 milyar di pasar reguler. IHSG terkoreksi tiga hari beruntun setelah mencetak rekor tertinggi pada pekan lalu. Di awal pekan IHSG sudah menembus rekor sebanyak dua kali, pada Senin dan Selasa lalu, sehingga wajar terjadi profit taking. Minimnya sentimen positif, di tengah rilis data ekonomi yang kurang bagus, seperti data indeks keyakinan konsumen dan tingkat penjualan eceran yang berada di bawah ekspektasi, membuat pelaku pasar merealisasikan profit yang sudah di peroleh. Selain itu sebagian besar emiten juga sudah mempublikasikan kinerja keuangan kuartal III 2017, sehingga dibutuhkan sentimen positif baru untuk mendorong kenaikan IHSG lebih tinggi. Kami memperkirakan pada sepekan ini IHSG akan bergerak dalam rentang **5,969 - 6,090**.



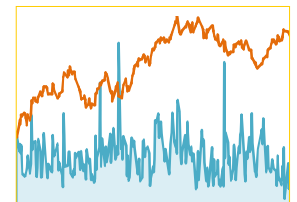
IHSG

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (03/11/2017)	6,039.54
Closing (10/11/2017)	6,021.83
Perubahan	-17.71(-0.29%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (10/11)	6,666
USD/IDR (03/11/17-10/11/17)	13,485-13,525
Support-Resistance (13/11-17/11)	5,969 - 6,090



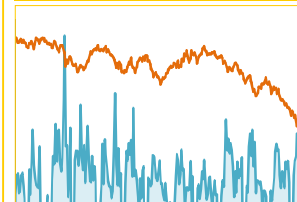
Dow Jones Index



Hang Seng Index

BURSA GLOBAL

Index	03/11	10/11	+/-	%chg
DJIA	23,539.19	23,442.00	-97.19	-0.41%
NASDAQ	6,764.44	6,751.00	-13.44	-0.20%
NIKKEI	22,539.12	22,681.42	142.3	0.63%
HSEI	28,603.61	29,120.92	517.31	1.81%
STI	3,382.31	3,420.00	37.69	1.11%



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	03/11	10/11	+/-	%chg
Nymex US/barrel	55.70	56.90	1.20	2.15%
Batubara US/ton	94.00	95.35	1.35	1.44%
Emas US/oz	1270.20	1275.60	5.40	0.43%
Nikel US/ton	12725.00	12190.00	-535.00	-4.20%
Timah US/ton	19550.00	19425.00	-125.00	-0.64%
Copper US/pound	3.13	3.08	-0.05	-1.60%
CPO RM/ton	2806.00	2797.00	-9.00	-0.32%

Pasar saham Amerika Serikat (AS) dibuka sedikit lebih rendah karena ketidakpastian mengenai rencana reformasi pajak Presiden Donald Trump. Pasalnya, senat di Amerika telah meluncurkan sebuah rencana pajak baru yang berbeda dengan versi Dewan Perwakilan Rakyat. Di sisi lain, Presiden The Federal Reserve Philadelphia Patrick Harker mengatakan dan memperkirakan kenaikan suku bunga akan terjadi bulan depan. Meskipun bank sentral harus berhati-hati terhadap inflasi yang masih rendah.

Pergerakan harga minyak mentah Amerika Serikat (AS) berakhir di level tertingginya dalam dua setengah tahun, setelah OPEC mendorong proyeksi permintaan untuk tahun depan. Menurut laporan bulanan OPEC, organisasi negara-negara pengekspor minyak tersebut meningkatkan perkiraannya untuk jumlah yang akan perlu dipompa untuk memenuhi permintaan tahun depan sebesar 400.000 barel per hari menjadi 33,4 juta per hari. Pada Senin (13/11) di Abu Dhabi, Sekretaris Jenderal OPEC Mohammad Barkindo menjelaskan bahwa pemangkasan produksi merupakan satu-satunya pilihan yang layak untuk mengikis kelebihan suplai. Turut menopang harga minyak adalah pergolakan internal di Arab Saudi, anggota terbesar di OPEC, serta meningkatnya tensi dengan rivalnya, Iran. Aktivitas pipa antara Saudi dan Bahrain sempat terhenti akhir pekan lalu akibat sebuah serangan.

Research MNC Sekuritas

msec.research@mncsekuritas.id

(021) 2980 3111 (Hunting)



Wall Street dalam pekan ini

Bursa Wall Street ditutup bervariasi pada akhir pekan, di tengah kekhawatiran investor akan tertundanya janji pemangkasan pajak korporasi. Sejumlah saham perusahaan teknologi besar melemah, seperti Facebook, Netflix, Intel dan Alphabet, merespons kekhawatiran bahwa pemotongan pajak perusahaan kemungkinan akan tertunda. Dow Jones turun 39,73 poin (-0,17%) ke level 23.422,21, S&P 500 melemah 2,32 poin (-0,09%) ke posisi 2.582,3. Sementara Nasdaq bergerak flat, hanya naik tipis 0,89 poin (+0,01%) menjadi 6.750,94. Mayoritas bursa saham Amerika Serikat terkoreksi setelah mencetak reli mingguan terpanjang dalam empat tahun. Indeks saham S&P 500 dan Dow Jones pun berakhir melemah untuk pertama kali dalam sembilan minggu. Selama sepekan, Dow Jones berakhir melemah -0,5%, S&P 500 tergelincir -0,21% dan Nasdaq turun -0,2%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (13/11) - Jumat (17/11)

Monday, 13 November 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Tuesday, 14 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- FOMC Member Evans Speaks
- Fed Chair Yellen Speaks
- PPI m/m

Wednesday, 15 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- CPI m/m
- Core CPI m/m
- Core Retail Sales m/m
- Retail Sales m/m
- Crude Oil Inventories

Thursday, 16 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Import Prices m/m
- Capacity Utilization Rate
- Industrial Production

Friday, 17 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- Building Permits
- Housing Starts

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Last Price	Rp20.500
Target Price (2018)	Rp22.350



Reasons:

PER FY18E	20,67x
PBV FY18E	3,62x
EPS 2018E	Rp1.080

- Perseroan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 13,9% YoY menjadi Rp439,88 tn yang mana melebihi pertumbuhan kredit industri yang sebesar 8,3% YoY sampai dengan 8M17. Penyaluran kredit didorong oleh pertumbuhan kredit korporasi sebesar 21,2% YoY menjadi Rp161,52 tn dan kredit konsumen yang mencapai 20,6% YoY menjadi Rp128,33 tn. Adapun sektor perdagangan, perkebunan, properti dan konstruksi, serta jasa keuangan, merupakan sektor yang mengalami peningkatan komposisi pada segmen korporasi. Sedangkan pada segmen konsumen, penurunan tingkat suku bunga kredit merupakan salah satu pendorong peningkatan kredit konsumen terutama untuk KPR.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 16,5% YoY menjadi Rp574,4 tn. Adapun peningkatan deposito sebesar 36% YoY menjadi Rp146,4 tn merupakan pendorong peningkatan DPK, sehingga likuiditas Perseroan melonggar yang mana terlihat dari LFR sebesar 74,7% pada 3Q17 dari 77,3% pada 3Q16.
- Pendapatan Bunga Bersih mengalami pertumbuhan yang tipis yaitu sebesar 3,4% yang dikarenakan adanya peningkatan volume deposito yang sebesar 16,5% YoY. Adapun efisiensi yang dilakukan Perseroan dapat mendorong pertumbuhan laba bersih sebesar 11,3% YoY menjadi Rp16,84 tn.
- Kualitas aset Perseroan selama 3Q17 cenderung stabil yang mana ditunjukkan oleh NPL *gross* pada level 1,5% yaitu level yang sama dengan 3Q16. Peningkatan NPL *gross* terjadi pada segmen korporasi maupun konsumen yang mana kredit korporasi mengalami peningkatan 30bps ke level 1,2% pada 3Q17. Sedangkan untuk kredit konsumen mengalami peningkatan 10bps ke level 1,1% pada 3Q17.

Kinerja 3Q17:

- Perseroan mengalami pertumbuhan laba sebesar 11,3% YoY menjadi Rp16,8 tn
- Penyaluran kredit mencapai Rp739,88 tn atau tumbuh sebesar 13,9% YoY
- Pertumbuhan DPK mencapai 16,5% YoY menjadi Rp574,38 tn
- Nim mengalami penurunan ke level 6,2% pada 3Q17 dari 6,8% pada 3Q16

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.